

# **ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA SISTEM PENGGAJIAN DI KANTOR PEMERINTAH DESA BREKAT KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

**Ade Bayu Aji<sup>1</sup>, Hesti Widianti<sup>2</sup>, Dewi Kartika<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama  
email : [adebayuajibrekat@gmail.com](mailto:adebayuajibrekat@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kantor Pemerintah desa yang berada di desa Brekat merupakan sebuah pemerintahan yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perancangan Basis data Sistem Penggajian di Pemerintahan Desa Brekat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah. Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penggajian yang dilakukan oleh kaur keuangan masih menggunakan perhitungan manual, tidak adanya slip gaji dan pembayaran masih tunai. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan pada pemerintah desa brekat mengenai sistem penggajian peneliti melakukan penerapan penggajian menggunakan pendekatan microsoft excel supaya sistem penggajian tidak menggunakan manual lagi namun sudah terkomputerisasi serta terdapat adanya slip gaji.

**Kata Kunci : Sistem Penggajian. Perancangan Basis data. Slip Gaji**

## ***THE ANALYSIS AND DESIGN OF PAYROLL DATABASE SYSTEM IN GOVERNMENT OFFICE AT BREKAT VILLAGE , TARUB DISTRICT, TEGAL REGENCY.***

### **ABSTRACT**

*The village government office in Brekat village is a government that engages in community services. The purpose of this research was to find out how the government office at Brekat Village on Tegal Regency analysed and designed a Payroll Database System. The used data collection techniques were observation, interview and literature study. This research used a descriptive qualitative approach in which steps were Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion. The results of this study showed that the payroll system carried out by financial officers were still using manual calculations, there were no salary slips and payments were still in cash. The conclusion of the research which was conducted at the Brekat village government regarding the payroll system, researchers applied the payroll system using the Microsoft Excel approach. So, the payroll system did not use a manual system anymore but computerized and there is a pay slip.*

***Keyword : Payroll System, Database Design, Salary slip***

## PENDAHULUAN

Era reformasi serta efek persaingan globalisasi mendorong akselerasi perubahan perbaikan kinerja Perangkat Desa. Dalam meningkatkan semangat perangkat desa agar lebih bersemangat dan aktif jadi pemerintah desa bisa menyalurkan hadiah agar bisa memberikan semangat bekerja bagi perangkat desa yang rajin, aktif dan giat. Diharapkan hal ini supaya meningkatkan semangat kerja perangkat desa supaya lebih meningkatkan giat kinerja mereka dalam perolehan yang telah direncanakan oleh pemerintah desa dengan tujuan tersebut yakni dalam pembayaran pendapatan. Ambarningrum dkk (2016:13).

Menurut Tampi dan Tinangon (2015:64) Gaji merupakan prestasi kerja pemberian yang sudah dicapai pada suatu usaha tenaga kerja. Sehingga pada melakukan pengkelompokan, pencatatan, ketetapan, penghitungan, ketetapan, dan pembayarannya dilakukan dengan penuh ketelitian. Pembayaran dilakukan berdasarkan atas perjanjian tertulis oleh kebijakan dalam organisasi atau perusahaan dipekerjakan kepada tenaga kerja untuk dapat pekerjaan yang akan dipekerjakan atau sudah atau jasa-jasa akan dikasihkan. Berdasarkan ilmu ekonomi, setiap perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang siap untuk bekerja dan sebagai imbalannya, perusahaan akan memberikan gaji yang sesuai atas pekerjaannya.

Sistem Penggajian Desa Brekat memang masih perlu dibenahi dengan pendekatan dan teori serta praktik yang sesuai. Untuk menghindari kesalahan – kesalahan yang terjadi dan demi keakuratan, maka perlu dibuatkan dengan sistem basis data yang berguna sebagai informasi dan pendataan yang berguna bagi semua pihak. Di dalam Pemerintahan Desa Brekat yang terkait dengan sistem penggajian, sistemnya masih manual dan tidak tertata. Manual memang masih sering ditemukan dalam

berbagai hal terutama dalam perhitungan, pencatatan, penyaluran dan lain – lainnya. Namun, hal ini masih dirasa tertinggal dikarenakan sekarang adalah era zaman teknologi dimana semua hal teknologi berkaitan dengan internet, jaringan, sistem, dan jenis – jenis transformasi teknologi lainnya yang tentunya dapat memberikan manfaat yang lebih serta efisiensi dalam hal apapun baik waktu, tenaga, dan biaya. Tidak hanya terkendala dalam ketertinggalan era 4.0, sumber daya manusia pegawai Perangkat Desa Brekat juga minim. Sebagian banyak pegawai nya masih tertutup dalam teknologi dan tidak mengetahui tentang sistem. Kurangnya fasilitas memadai seperti komputer. Padahal Pemerintah terus mengusahakan agar masyarakat melakukan upaya keterbukaan terhadap era teknologi di masa kini dan masa mendatang. Berbicara tentang penyaluran penggajian pegawai perangkat desa juga masih manual dengan menggunakan kas di tangan atau tunai. Padahal, sebagian besar perusahaan publik saat ini sudah mulai menggunakan sistem transfer demi mendukung upaya Pemerintah dalam pembayaran secara digital atau pengurangan jumlah uang yang beredar di Indonesia. Seharusnya dalam hal ini, penyaluran sudah menggunakan sistem transfer atau non tunai. Masih pada penyaluran gaji, di Desa Brekat penyaluran gajinya tidak pada setiap tanggal 1, melainkan disalurkan setiap 3 bulan sekali. Hal ini memang menjadi kebijakan Pemerintah Daerah dikarenakan perlu menunggu anggaran dana untuk disalurkan ke Desa Brekat. Setelah gaji disalurkan dengan kas tangan, maka pegawai juga tidak mendapat rincian atau catatan apapun sebagai pemberitahuan kinerja. Maka dalam hal ini, Pemerintah Desa Brekat perlu diarahkan bagaimana cara membuat keterangan atau catatan yang dinamakan dengan slip gaji.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian jenis ini akan dipakai pada peneliti merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Dilaksanakan penelitian selama lima bulan, terhitung dari tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 31 April 2021. Bertempat Lokasi penelitian ini pada Pemerintahan Desa Brekat yang beralamat di Jalan Kwayuan-Brekat-Tarub-Tegal.

### **Jenis Data**

Penelitian ini yang digunakan dalam Jenis Data adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Kualitatif**

Menurut Suliyanto (2005) dalam Asmarani (2019:43) Data kualitatif merupakan mekanisme yg bisa membentuk data deskriptif berupa istilah-istilah melainkan pula bukan bentuk angka. Data ini umumnya menyebutkan ciri atau sifat orang-orang yang diamati. Data kualitatif yg dipakai pada penelitian ini berupa Basis data, Perancangan Basis data, Fungsi sistem Penggajian dan Dokumen Sistem Penggajian.

#### **2. Data Kuantitatif**

Menurut Suliyanto (2005) dalam Asmarani (2019:43) Data Kuantitatif merupakan pada penataan riset tersebut melakukan proses data akan dinyatakan pada bentuk nomor serta melakukan kajian riset yg telah diteliti serta ditinjau sebagai akibatnya data kuantitatif pada penelitian ini Basis data Penggajian.

### **Sumber Data**

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini berdasarkan para ahli yaitu:

#### **1. Data Primer**

Menurut Kuncoro (2003) dalam Sunandar (2020:98) Data primer merupakan data akan diminta menggunakan survei lapangan yang akan

dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data secara original. sebagai akibatnya mampu dikatakan data utama adalah asal data yg dilakukan secara pribadi yg pada peroleh berdasarkan asal aslinya.. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan Kaur Keuangan mengenai gambaran pencatatan penggajian.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sarworno (2007) dalam Sunandar (2020:98) Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data melalui perantara media (dicatat kemudian didapat oleh orang lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dari buku informasi, jurnal atau website.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menerima data-data atau liputan yang diharapkan pada penelitian ini, maka metode penelitian yang dipakai penulis artinya menjadi berikut:

#### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono dalam Asmarani(2019:45) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam hubungan pada sikap manusia, cara bekerja, gejala-gejala alam serta saat responden akan diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengamati pencatatan sistem penggajian.

#### **2. Wawancara**

Menurut Suliyanto (2004) dalam Asmarani (2019:45) wawancara merupakan teknik meminta data dimana peneliti langsung bertanya kepada Kaur keuangan untuk menggali informasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan obrolan secara langsung dengan kaur keuangan yang berhubungan Sistem Penggajian. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mashudi bahwa sistem penggajian masih

menggunakan pencatatan, perhitungan manual, gaji berasal dari anggaran dana desa, pemberian gaji masih berupa tunai dengan menggunakan amplop, dan tidak adanya slip gaji.

### 3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2012) dalam Asmarani (2019:45) Studi pustaka Merupakan Kajian teoritis serta surat keterangan lain berkaitan menggunakan nilai, budaya dan kebiasaan yang berkembang dalam situasi akan diteliti. Studi kepustakaan sangat krusial buat melakukan penelitian, hal tadi dikarenakan penelitian tidak pernah terlepas berdasarkan literature-literatur ilmiah.

### Metode Analisis Data

Dalam melakukan sebuah penelitian maka sangat diperlukan sebuah alat analisis dalam unsur terpenting dimana penentuan sebagai alat analisis dilakukan secara tepat supaya permasalahan yang sedang di hadapi bisa di ukur dan dipecahkan. Sedangkan tujuan dari analisis data yaitu untuk mengolah data-data tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya. Maka dalam metode analisis ini penulis menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif. Menurut sugiyono dalam Fadil dan Asmarani. (2019 : 46)[27] metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh penelliti yang berbentuk kalimat, yang disisihkan sementara karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi data yang diperoleh dari data kuantitatif yang sudah diolah.

Adapun langkah-langkah melakukan analisis data sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data artinya mencatat ulang, mencari suatu yang penting, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya, dan menyesihkan yang tidak penting. pada tahap tersebut, penulis melakukan teknik analisis hal terjadi dilapangan.

Teknik tersebut dilakukan menggunakan cara mengambil data pemerintah secara berkelanjutan melalui dokumentasi, observasi, wawancara mendalam, dan data yang terkumpul sehingga menjadi lengkap dan banyak. Setelah data keseluruhan terkumpul, secara lebih rinci data-data tersebut kemudian oleh peneliti dijabarkan lebih mendalam.

#### 2. Display Data

Penyajian data atau Display data merupakan langkah analisis teknik data kualitatif. Penyajian data merupakan saat kegiatan mengumpulkan data secara sistematis disusun supaya mudah dipahami, maka mampu memperoleh kesimpulan. data kualitatif dalam bentuk penyajian data bisa berupa kata-kata,bagan, jaringan, grafik, ataupun matriks dalam perantara penyajian data, nanti data akan tersusun dan terorganisasikan dengan pola hubungan, maka akan mudah dimengerti.

#### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penelitian kualitatif pada kesimpulan yang diharapkan merupakan teknik analisis pada tahap akhir data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data yang terus fokus pada tujuan analisis supaya mudah diperoleh. Tujuan tahap ini mencari arti data untuk dikumpulkan dengan mencari hubungan perbedaan atau persamaan yang dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi. ( Rezkia, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilakukan pada hasil dan pembahasan oleh penulis menggunakan metode wawancara dengan Kaur Keuangan pada Pemerintah Desa Brekat dalam sistem masih menggunakan cara sistem manual. Di karenakan kurangnya peralatan yang memadai di kantor pemerintah desa brekat khususnya komputer, di Pemerintah Desa Brekat hanya satu komputer itu pun dipakai untuk bagian

administrasi sedangkan untuk gaji tidak diterima setiap bulan, karena harus mengikuti tahapan dari kabupaten tegal yaitu tiga kali dalam setahun lalu untuk penggajian perangkat desa diperoleh dari ADD (Anggaran Dana Desa). Untuk pembayaran gaji kepada perangkat desa kaur keuangan biasanya memanggil setiap perangkat desa untuk mengambil gaji disaya dengan cara *cash* menggunakan amplop. Sedangkan alur prosedur dalam sistem penggajian yaitu Anggaran Dicairkan dana desa pada rekening desa. kemudian Anggaran tersebut telah dicairkan, kemudian ditransfer ke Kaur keuangan dan dicairkan oleh Bendahara Desa dan Bendahara Desa kemudian ke Kasi Pemerintahan untuk membuat Surat Permintaan Pembayaran (SPP) maka surat Permintaan Pembayaran di Verifikasi oleh Sekretaris Desa kemudian setelah SPP yang sudah terverifikasi harus dapat persetujuan oleh Kepala Desa lalu setelah SPP ditanda tangani Kepala Desa, selanjutnya Kaur keuangan mencairkan atau memberikan gaji kepada pegawai atau aparat desa. Dalam pembayaran gaji perangkat desa maka kaur keuangan harus menghubungi seluruh perangkat desa untuk mengambil gaji di kaur keuangan menggunakan *cash* atau tunai.

pada penelitian tersebut, peneliti melakukan pengamatan dan observasi dalam pencatatan penggajian. Kaur keuangan sangat bertanggungjawab dilihat dari pencatatan serta perhitungan penggajian dan pemberian gaji kepada perangkat desa lainnya, tidak hanya itu, kaur keuangan sedang berusaha untuk melakukan pencatatan serta perhitungan agar tidak manual tetapi sudah menggunakan sistem tekomputerisasi. hal ini menjadi kabar baik agar kedepannya sudah tersusun rapi dan mampu mengikuti perkembangan teknologi sekarang. Hasil Perancangan basis data sistem penggajian

Langkah-langkah pembuatan basis data (*database*) sistem penggajian menggunakan *microsoft excel* sebagai berikut :

#### 1. Pembuatan Tabel

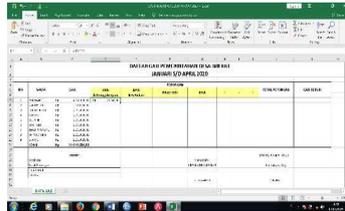
Langkah awal merancang sebanyak 9 tabel pada kolom terdiri dari Nomer, pegawai, pendapatan, Potongan berisi BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Kredit BKK. DPLK, Total Potongan dan gaji bersih adapun rekap yang memiliki 4 baris berisi total gaji, total potongan, gaji bersih, selisih. Untuk lebih jelasnya perhaikan gambar di bawah ini.

#### 2. Masukan Rumus untuk potongan berisi BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Kredit Bkk, DPLK, Total Potongan, Gaji

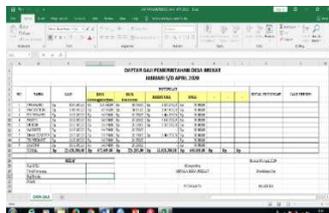
Pada Intruksi contoh kasus, potongan tersebut dipotong sebesar 3% mulai pendapatan awal. maka, sebaiknya dikalikan 3% dari pendapatan utama, langkahnya adalah pilih atau klik sel D7 lalu ketik  $=3%*C7$  setelah itu tekan enter, arti dari fungsi rumus matematika itu adalah dikalikan 3% bersama sel C7. Dalam hal ini, sel C7 merupakan baris satu untuk kolom pendapatan utama

sesudah klik enter, akan terjadi otomatis akan terlihat perhitungan hasil pada potongan. Selanjutnya dibawah baris, tak perlu mengulang rumus tersebut, peneliti menggerakkan mouse

kesudut bawah kanan sel D7, lalu pointer otomatis akan berubah menjadi tanda plus (+), maka tarik pointer tersebut ke bawah hingga baris terakhir pada tabel data yang kita inginkan contoh gambar tersebut

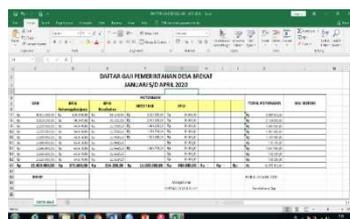


habis digeser pointer ke bawah secara otomatis maka perhitungan hasil untuk baris di bawahnya. Sedangkan untuk BPJS kesehatan, kredit bkk dan DPLK rumusnya sama seperti BPJS ketenagakerjaan tinggal menyesuaikan sel dan perkalian angka persennya yang akan di hitung. Maka akan muncul hasil perhitungan keseluruhan pada hasil potongan tersebut Seperti gambar di bawah ini :

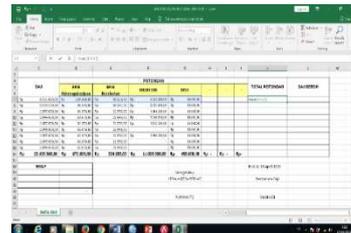


### 3. Masukkan rumus total potongan

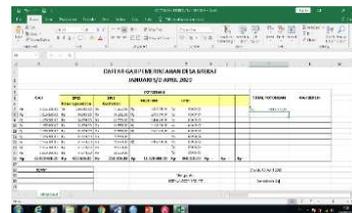
Pada total potongan didapat dari BPJS ketenagakerjaan di tambah BPJS kesehatan di tambah kredit bkk di tambah DPLK untuk itu diperlukan memasukan fungsi rumus excel untuk menyelesaikan hitungan tersebut. Dengan cara klik sel K7, lalu ketik = sum (D7:G7) lalu tekan enter pada keyboard. Seperti gambar dibawah ini.



Setelah tekan enter, maka secara otomatis akan muncul hasil perhitungan untuk total potongan, kemudian untuk baris dibawahnya tidak perlu mengulangi rumus tersebut hanya menggeserkan pointer ke sudut bawah kanan sel K7, lalu setelah pointer berubah tanda + maka tarik pointer tersebut sampai baris terakhir pada tabel, contoh pada gambar tersebut :

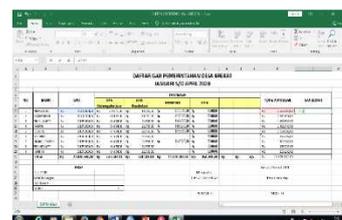


Setelah kemudian kita akan digeser kebawah maka akan secara otomatis terlihat hasil perhitungan untuk garis dibawahnya, contohnya gambar tersebut.



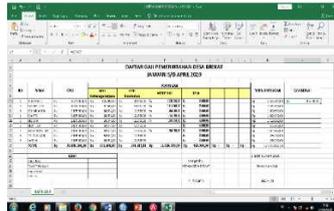
### 4. Masukkan rumus gaji bersih

Pada studi kasus tersebut, gaji bersih diperoleh pada pendapatan di kurangi total potongan. Maka dari itu maka perlu memasukan fungsi untuk rumus excel menyelesaikan hitungan tersebut. Caranya, klik sel L7, lalu ketik =C7-K7 lalu tekan enter. Seperti gambar berikut.



Setelah klik enter, maka secara otomatis akan muncul hasil perhitungan

untuk gaji bersih, kemudian untuk baris dibawahnya tidak perlu mengulangi rumus tersebut cukup menggerakkan pointer ke sudut kanan bawah sel L7 setelah pointer berubah menjadi + tarik pointer pada tabel, seperti gambar di bawah ini :



Kemudian setelah pointer tarik kebawah maka secara otomatis akan muncul hasil perhitungan untuk baris di bawahnya, seperti gambar dibawah ini.

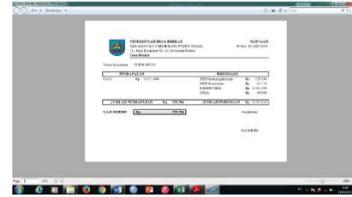


Setelah membuat rumus perhitungan dari kasus di atas perlu adanya rekap yang di ambil dari jumlah gaji, total potongan dan gaji bersih. Berikut hasil rekap dari pencatatan sistem penggajian.



## 5. Slip gaji

Setiap perusahaan atau instansi memiliki format slip gaji yang berbeda, tergantung dalam informasi yang ingin dicantumkan didalamnya serta aplikasi yang digunakan dalam membuat slip gaji tersebut. (Lathifa, 2019) Ada beberapa informasi penting yang harus dicantumkan dalam slip gaji pada Pemerintah Desa Brekat yaitu :



- a. Nama dan Logo Pemerintah Desa. Pada lembar slip gaji, terdapat keterangan Pemerintah Desa Brekat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, alamat yang terletak pada Jl. Raya Kwayuan No 41 Kwayuan Brekat - Desa Brekat dan mencantumkan Logo Kabupaten Tegal
- b. Periode Gaji. Mencantumkan informasi tanggal penggajian perusahaan atau instansi di bawah slip gaji. Keterangan waktu ini sangat memudahkan perangkat desa dalam membaca slip gaji saat menerimanya sehingga tidak akan tertukar dengan periode sebelumnya.
- c. Data Perangkat Desa. Dalam data karyawan pada Pemerintah Desa Brekat terdiri dari 9 perangkat desa termasuk kepala desa.
- d. Nominal Gaji Perangkat Desa. Dalam gaji karyawan perlu mencantumkan nominal penghasilan karyawan sebab itu merupakan informasi pertama yang dibutuhkan pada slip gaji.
- e. Potongan Gaji Perangkat Desa. Berikut potongan gaji Perangkat Desa meliputi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Kredit BKK dan DPLK.

Hasil pencatatan manual dan perancangan basis data

### 1. Analisis Kinerja

Tabel 1 Analisis kinerja

Pencatatan manual	Perancangan basis data	Kesimpulan
Pencatatan dan perhitungan belum bisa sepenuhnya memberikan pelayanan	Dengan adanya sistem baru menggunakan <i>microsoft</i>	Dalam sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi dengan pendekatan

yang baik. Karena pencatatan dan perhitungan memerlukan waktu cukup lama dan akan menimbulkan resiko terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji.	<i>excel</i> maka laporan pencatatan dan perhitungan akan lebih cepat dan terhindar dari kesalahan perhitungan gaji.	<i>Microsoft excel</i> maka kaur keuangan tidak perlu menghitung dan mencatat secara manual sehingga kaur keuangan tidak akan membutuhkan waktu cukup lama dan terhindar dari kesalahan perhitungan gaji.
--	--	---

## 2. Analisis Ewektifitas

Tabel 2 Ewektifitas

Pencatatan manual	Perancangan basis data	Kesimpulan
Pencatatan dan perhitungan secara manual masih kurang efektif karena tidak adanya slip gaji maka setiap perangkat desa yang ingin mengetahui perhitungan pencatatan gaji harus bertemu dengan kaur keuangan.	perancangan basis data sangat mempermudah kaur keuangan untuk pembuatan slip gaji dan membagikan kepada seluruh perangkat desa maka perangkat desa tidak perlu datang menemui kaur keuangan untuk melihat perhitungan pencatatan gaji mereka.	Dengan adanya perancangan basis data akan lebih efektif sehingga kaur keuangan mampu memberikan informasi gaji perangkat desa berupa slip gaji maka perangkat desa tidak perlu mendatangi kaur keuangan untuk melihat hasil perhitungan pencatatan gaji mereka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait sistem penggajian pada Pemerintah Desa Brekat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal maka dapat disimpulkan :

1. Sistem penggajiannya masih menggunakan sistem manual karena harus mengikuti tahap pencairan dari kabupaten tegal yaitu tiga kali dalam setahun atau penggajiannya dilakukan empat bulan sekali. Tidak adanya slip gaji pada sistem penggajian pada Pemerintah Desa Brekat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Pembayaran penggajian masih menggunakan cash kepada perangkat desa.
2. Hasil dari rancangan basis data Sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi dengan pendekatan microsoft excel maka kaur keuangan tidak perlu menghitung dan mencatat secara manual. Maka dalam pencatatan dan perhitungan sistem penggajian kaur keuangan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga akan terhindar dari kesalahan pencatatan dan perhitungan gaji.

### Saran

Berdasarkan dalam penelitian ini secara keseluruhan maka peneliti perlu memberikan saran yaitu :

1. Perlu adanya evaluasi agar pencatatan sistem penggajian tidak lagi menggunakan sistem manual tetapi sudah terkomputerisasi.dan untuk sistem penggajian dalam otorisasi sebaiknya dilakukan minimal dua orang.
2. Pembayaran gaji terhadap perangkat desa sebaiknya menggunakan sistem tranfer supaya dalam pembayaran gaji tidak harus menghubungi setiap perangkat desa untuk mengambil

gajinya di kaur keuangan tetapi sudah bisa diambil melalui ATM

3. Setiap pegawai perangkat desa sebaiknya memiliki satu buah laptop untuk membantu kinerja pegawai agar lebih cepat dalam bekerja. Selain itu diharapkan kaur keuangan dapat memproses dan mengeluarkan penggajiannya menggunakan sistem komputerisasi sehingga dapat mengurangi proses perhitungan yang cukup lama. Sehingga kaur keuangan juga dapat melakukan pembuatan slip gaji perangkat desa agar dapat memberikan sistem informasi tentang penggajian tersebut.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yeni Priatna Sari., SE., M.Si., Ak., CA., Selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harrapan Bersama Tegal .
2. Ibu Hesti Widianti SE., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan , bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penelitian ini.
3. Ibu Dewi Kartika SE., M.Ak., CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang sangat membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarningrum dkk, A. (2016). Studi Kualitatif Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Lampung Timur. *visionist volume 5 nomer 1 - aret 2016*, 13.
- Tampi dan Tinangon. (2015). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penggajian Pada Grand Sentral Supermaret Tomohon. *Analisis Sistem Pengendalian Intern*.

Asmarani, P. N. (2019). *Aksentuasi Financial Teknologi dan Digital Currency bank sentral dalam Mengimplementasikan Gerakan Nasional Non Tunai. Tugas Akhir D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 46.

Sunandar. (2020). metodologi penelitian. Kota Tegal.

Rezka, S. M. (2020). Retrieved from Langkah-langkah menggunakan teknik analisis data kualitatif: <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data akses 4 Mei 2021>

Lathifa, D. (2019). Retrieved from Format gaji yang ideal: <https://www.online-pajak.com/tentang-pph21/format-slip-gaji akses 4 mei 2021>